

BAB V

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai masalah yang diteliti sebagaimana telah diuraikan pada bagian bab 1 hingga bab 4, dapat ditarik kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama melalui Pendidikan Agama Islam sangat besar manfaat dan pengaruhnya bagi pembentukan kepribadian siswa, iklim belajar yang positif dan kondusif serta meningkatkan moralitas ketaatan dalam beribadah baik yang bersifat mahdoh (hubungan ibadah langsung kepada Allah) maupun ghoir mahdoh (hubungan ibadah tidak langsung) yang berkenaan dengan prinsip-prinsip akhlak dan muamalah. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sekitar 77,58 % responden menyatakan bahwa pembinaan keagamaan di Sekolah sangat baik dan perlu terus dikembangkan.
2. Efektifitas pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah perlu memenuhi beberapa pra-syarat antara lain ; Pengorganisasian pembinaan yang baik, menentukan pendekatan metoda dan teknik yang bervariasi, kecakapan guru pembimbing dalam menguasai perangkat, alat dan media serta daya dukung profesionalitas yang dimiliki setiap guru. Selain itu paktor alokasi waktu dalam pembinaan perlu dipertimbangkan secara tepat. Hal ini penting untuk memberikan

peluang kesempatan kepada siswa agar mampu berperan secara aktif dengan leluasa.

3. Hambatan pelaksanaan pembinaan kehidupan beragama di Sekolah dapat dilihat pada beberapa faktor utama antara lain sebagai berikut :
 - a. Sarana dan fasilitas praktek ibadah yang kurang memadai.
 - b. Waktu dan kegiatan belajar yang masih menggunakan dua shift .
 - c. Kurangnya tenaga pembimbing keagamaan yang profesional.
4. Realitas hasil pembinaan kehidupan beragama melalui Pendidikan Mata Pelajaran Agama Islam dan kegiatan ekstra kurikuler keagamaan di Sekolah menunjukkan data katagorisasi hasil yang sangat baik dalam meningkatkan ketaatan siswa beribadah. Hal ini dapat dilihat dalam beberapa hal antara lain ; Sekitar 32,75 % responden selalu melaksanakan ibadah shalat fardu dengan berjama'ah, 84,48 % responden selalu aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan. Pada tataran nilai, realitas hasil pembinaan sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama, baik dalam hal NEM Catur Wulan, Daya Serap Siswa, maupun Nilai akhir prestasi yang tertuang pada Buku Laporan Pendidikan Siswa (Buku Raport). Hal ini dapat dilihat rata-rata responden sekitar 53,44 % Nilai Murni setiap catur wulan mendapat nilai antara 6 – 9. Daya serap siswa berkisar antara 5,60 – 6,50 dan rata-rata hasil akhir prestasi nilai raport berkisar antara 6,60 – 8,17.